

Meninjau Tingkat Efektivitas Pendidikan Bela Negara Dalam Pembentukan Moral Mahasiswa Melalui Uji Validitas Dan Reabilitas Menggunakan Software SPSS

Kinanti R. Hayati^{*1}, Tranggono², Maula A. Maghfur³, Calyca D. Araminta⁴, Kezia G. Sudarman⁵
Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur,
Surabaya^{1,2,3,4,5}

*e-mail: kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Studi kasus ini mendalami permasalahan yang muncul sehubungan dengan efektivitas pendidikan bela negara dalam membentuk moral mahasiswa di lingkungan UPN "veteran" Jawa Timur. Diantaranya tergambar pada pandangan publik yang menilai dan mempertanyakan apa korelasi pendidikan bela negara dengan pembentukan moral mahasiswa. Melalui pemaparan studi kasus meninjau tingkat efektivitas pendidikan bela negara dalam pembentukan moral mahasiswa yang diidentifikasi dan dijelaskan tiap aspek permasalahannya dan diperkuat analisis untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Dengan menggabungkan SPSS dan metode uji validitas dan reliabilitas, jurnal ini akan menyajikan pemahaman tentang tantangan pendidikan bela negara, dan memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan solusi yang dapat diandalkan. Variabel valid dan tidak valid dapat dilihat dari nilai Pearson correlation (r hitung) dan signifikansi statistiknya. Dalam kasus ini, variabel yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel misalnya frekuensi mengikuti kegiatan bela negara ($0,539 > 0,3610$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,03 ($0,000 < 0,03$) dianggap valid. Sebagai contoh frekuensi mengikuti kegiatan bela negara, pemahaman cinta tanah air, efektivitas kurikulum dalam integrasi nilai bela negara, persetujuan hubungan ekstrakurikuler dengan bela negara, peran dosen membimbing mahasiswa dalam bela negara, kegiatan relawan dengan bela negara dianggap valid karena nilai r hitung $>$ r tabel. Jika terdapat variabel tidak valid, penelitian perlu evaluasi dan analisis ulang pada instrumen yang digunakan sedangkan jika semua variabel telah dinyatakan valid, penelitian dapat melanjutkan ke analisis data dan uji reliabilitas. Analisis Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,748, artinya data penelitian dianggap reliabel/dapat dipercaya (Cronbach's Alpha $>$ 0,6).

Kata kunci : Bela Negara; Cronbach's Alpha; Reliabilitas; SPSS Validitas

ABSTRACT

This case study delves into the issues surrounding the effectiveness of national defense education in shaping the moral values of students at UPN "Veteran" in East Java. Some public opinions question the correlation between national defense education and the moral development of students. Through a detailed exposition of the case study, the effectiveness of national defense education in shaping the moral values of students is reviewed, identifying and explaining each aspect of the problems and reinforcing them with analyses to ensure accuracy and consistency of findings. By combining SPSS and methods of validity and reliability testing, this journal aims to provide insights into the challenges of national defense education and establish a strong foundation for recommending reliable solutions. Variables' validity is determined by Pearson correlation values (r-value) and statistical significance. In this case, variables with r-values greater than the critical value, for example, the frequency of participating in national defense activities ($0.766 > 0.2787$) with a significance value less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), are considered valid. For instance, variables such as the frequency of participating in national defense activities, understanding of patriotism, curriculum effectiveness in integrating national defense values, approval of extracurricular relations with national defense, and the role of lecturers in guiding students in national defense, as well as volunteer activities in national defense, are deemed valid due to their r-values exceeding the critical values. If any variables are found to be invalid, the research requires a reevaluation and analysis of the instruments used. However, if all variables are deemed valid, the study can proceed to data analysis and reliability testing. The Cronbach's Alpha analysis yields a reliability coefficient of 0.771, indicating that the research data is reliable and trustworthy (Cronbach's Alpha $>$ 0.6).

Keywords : Country Defend; Cronbach's Alpha; SPSS; Validity

PENDAHULUAN

Bela negara adalah dimana kita berupaya untuk mempertahankan negara kita dari ancaman yang dapat mengganggu kelangsungan hidup bermasyarakat yang berdasarkan atas cinta tanah air (Ferrijana et al., 2018). Nilai adalah memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal benar, baik atau diinginkan secara umum nilai mempengaruhi sikap dan perilaku manusia. Nilai - nilai dasar Bela Negara dikutip dari Surat Edaran Menteri Keuangan RI Nomor: SE / 12 / MK.1/ 2019, adalah “1) sikap cinta tanah air, 2) sadar berbangsa dan bernegara, 3) setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, 4) rela berkorban untuk bangsa dan negara dan 5) mempunyai kemampuan awal bela negara”. Oleh karena itu sikap bela negara merupakan hal wajib yang patut diamalkan oleh setiap warga negara termasuk generasi muda sebagai generasi penerus bangsa (Yulnelly & Setiyawati, 2022). Pertahanan negara terdiri dari pemeliharaan kemerdekaan, kedaulatan, integritas wilayah, dan keselamatan negara dari berbagai ancaman. Ini menunjukkan sikap, perilaku, dan tindakan semua warga negara dalam upaya melindungi negara dari ancaman yang dapat mengancam integritasnya. Bela negara dalam konteks Indonesia mencakup sikap dan tindakan yang holistik, terstruktur, dan terorganisir untuk mencintai tanah air dan menjaga integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Tindakan ini dapat berupa inisiatif yang umumnya diorganisir oleh pemerintah atau kelompok masyarakat, dan didasarkan pada rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Tujuan dari usaha ini adalah untuk menghadapi berbagai tantangan, gangguan, dan ancaman, baik di dalam maupun di luar negeri, yang dapat membahayakan kedaulatan dalam berbagai aspek: ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Semua warga negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membela negara dari segala bentuk ancaman terhadap kedaulatan dan keutuhan negara. Hak dan kewajiban terkait bela negara serta upaya pertahanan keamanan nasional diatur dalam UUD 1945 (Pasal 27 dan Pasal 30 ayat (1). Dalam konteks ini, pembelaan negara melibatkan tekad, sikap, dan tindakan yang dilakukan secara teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut, didasarkan pada cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, serta keyakinan pada Pancasila dan UUD 1945, demi keutuhan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Camelia et al., 2022). Menurut Budiman (Camelia et al., 2022) Mahasiswa adalah orang yang menempuh pendidikan tinggi untuk mempersiapkan diri untuk memperoleh keterampilan tingkat sarjana. Mahasiswa membentuk sikap bela negara, yang dianggap sangat penting. Mahasiswa diharapkan dapat memahami materi tentang bela negara dan ketahanan nasional melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep bela negara sebagai generasi penerus bangsa karena mereka diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi negara, termasuk mempertahankan budaya Indonesia yang telah diakui oleh negara lain sebagai milik mereka. Salah satu cara paling mudah yang dapat mereka lakukan adalah dengan berani menunjukkan budaya Indonesia kepada orang lain. Sebagai penerus, mereka memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif dan ide-ide inovatif untuk mempromosikan kekayaan budaya Indonesia. Hasil penelitian dan diskusi dapat menunjukkan aspek pemahaman mahasiswa tentang sikap bela negara dan ketahanan nasional (Camelia et al., 2022).

Hakekat Bela Negara menurut Agus Widjojo (Gubernur Lemhanas) adalah sikap dan tindakan warga negara dilandasi oleh kecintaan kepada negara. Bela Negara adalah kewajiban setiap warga negara sesuai konstitusi. Dasar hukum dari Bela negara tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat (3) menyatakan bahwa “semua warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” dan menurut UUD 1945 pasal 30 ayat (1) menyatakan bahwa “tiap – tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan negara”. Keikutsertaan warga negara dalam usaha Bela negara dapat diselenggarakan melalui pendidikan kewarganegaraan; pelatihan dasar kemeliteran secara wajib; pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib dan pengabdian sesuai profesi. Sebagai warga negara Indonesia wajib melakukan usaha –usaha bela negara sesuai profesi masing– masing (Yulnelly & Setiyawati, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan negara menjelaskan bahwa “Bela Negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara”. Bela Negara didefinisikan sebagai semangat berani berkorban demi tanah air, baik harta maupun nyawa demi menjaga keutuhan NKRI. Tiga prinsip dasar Bela Negara yaitu “1) menjaga kedaulatan negara, 2) menjaga keutuhan wilayah dan 3) menjaga

keselamatan bangsa”. Bela Negara merupakan usaha setiap warga negara dalam mempertahankan keutuhan negaranya. Oleh karena itu sikap bela negara merupakan hal wajib yang patut diamalkan oleh setiap warga negara termasuk generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Bela Negara dapat dilaksanakan secara fisik maupun nonfisik. Secara fisik umumnya dilakukan oleh militer misalnya ketika kedaulatan negara dalam keadaan bahaya sedangkan Bela Negara non fisik adalah semua usaha menjaga bangsa dan kedaulatan negara melalui proses peningkatan nasionalisme yang dilakukan oleh setiap warga negara (Yulnelly & Setiyawati, 2022). Bahkan untuk revolusi suatu bangsa dilakukan oleh generasi muda, generasi muda memiliki kekuatan, semangat, dan wawasan yang cukup untuk mengembangkan dan memajukan negara. Generasi muda adalah generasi penerus bangsa, dan mereka harus memiliki pondasi moral yang kuat, termasuk pemahaman tentang nilai-nilai Bela Negara, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi (Yulnelly & Setiyawati, 2022). Menurut Undang-Undang nomor 40 tahun 2019 tentang Kepemudaan bahwa “pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia antara 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun dan menurut sumber lainnya usia pemuda adalah 15 (lima belas) sampai 35 (tiga puluh lima) tahun”. Dari sudut pandang hukum, dianggap untuk menjadi orang dewasa berusia 18 tahun. Catatan Dalam hal perintah, umumnya dianggap sebagai batas usia untuk orang dewasa berusia 18 tahun, tetapi ketika menentukan hak suara, beberapa memiliki batas usia 18 tahun sebagai titik awal untuk beberapa orang dewasa.

Validitas berasal dari kata "validity", yang berarti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurannya. Selain itu, validitas didefinisikan sebagai ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar merupakan variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Validitas berkaitan dengan peubah yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas suatu kuesioner. Reliabilitas, juga dikenal sebagai keandalan, didefinisikan sebagai seberapa konsisten hasil tes setelah dilakukan berulang kali pada subjek yang sama dan dalam kondisi yang sama. Jika hasil penelitian konsisten untuk pengukuran yang sama, penelitian dianggap dapat diandalkan. Nilai rxx yang dekat dengan satu menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2020). Studi kasus ini melibatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan bela negara di UPN "Veteran" Jawa Timur. Selain layanan yang belum optimal dan sumber informasi yang kurang, siswa menghadapi banyak tantangan terkait keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, fokus penelitian adalah untuk mengevaluasi fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran bela negara. Penelitian menempatkan penekanan pada interaksi dan kemungkinan masalah komunikasi antara siswa dan pendidik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bela negara dan kemungkinan tantangan teknologi yang memengaruhi partisipasi siswa juga sangat diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bela negara dan menawarkan solusi yang dapat meningkatkan partisipasi dan kepuasan siswa secara keseluruhan.

Studi kasus pembentukan moral mahasiswa melalui pendidikan bela negara dibahas di sini. Studi kasus ini menghasilkan identifikasi dan penjelasan rinci tentang setiap aspek masalah, yang diperkuat oleh analisis menggunakan program komputer statistik SPSS, yang diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa temuan adalah akurat dan konsisten. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemapar Namun, fleksibilitasnya membuatnya dapat menangani masalah di luar ilmu sosial, seperti ilmu pendidikan. (Fauziah & Sandaya Karhab, 2019). Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas perpustakaan dan membangun dasar yang kuat untuk solusi yang dapat diandalkan dengan menggunakan teknologi SPSS dan pendekatan pengujian validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui kevalidan variabel, kita dapat menggunakan korelasi Pearson (r_{hitung}) dan signifikansinya. Salah satu contohnya adalah frekuensi partisipasi dalam kegiatan bela negara, yang dianggap valid dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan cara yang sama, beberapa variabel, termasuk Nama, Nim, Program Studi, dan berbagai elemen lainnya, dapat diidentifikasi sebagai komponen yang dapat diandalkan untuk tujuan penelitian ini. Perlu dicatat bahwa pengukuran validitas variabel tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} . Tingkat reliabilitas, yang secara empiris diwakili oleh nilai koefisien reliabilitas, juga merupakan komponen penting dalam menentukan kehandalan data. Oleh karena itu, makalah ini menyajikan temuan analisis yang lebih mendalam terhadap komponen-komponen tersebut, membangun dasar untuk pemahaman yang lebih baik tentang masalah perpustakaan, dan

memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi praktis. (Tarigan et al., 2022). Nilai rxx yang mendekati 1 menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Kesepakatan dianggap cukup reliabel jika nilainya lebih dari 0.700 (Kurniawan & Anwar, 2022). Jika nilai alpha lebih dari 0,7, itu menunjukkan reliabilitas yang mencukupi; sebaliknya, jika nilai alpha lebih dari 0,80, itu menunjukkan bahwa semua item yang reliabel dan seluruh tes secara keseluruhan memiliki reliabilitas yang kuat. Selain itu, ada beberapa tanda yang menunjukkan reliabilitasnya, seperti berikut: alfa lebih dari 0,90 menunjukkan reliabilitas sempurna; alfa antara 0,70 dan 0,90 menunjukkan reliabilitas tinggi; alfa antara 0,50 dan 0,70 menunjukkan reliabilitas moderat; dan alfa yang kurang dari 0,50 menunjukkan reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, ada kemungkinan bahwa satu atau lebih item tidak reliabel. (Sakozy, 2021). Pada akhirnya, analisis Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,771, yang menunjukkan bahwa data penelitian dapat dianggap dapat dipercaya atau reliabel (Cronbach's Alpha lebih dari 0,6).

METODE PENELITIAN

Tahap Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang cermat dan sistematis, di mana peneliti menerapkan metode ilmiah untuk melakukan observasi teliti guna mengamati, merekam, dan mendokumentasikan informasi terkait fenomena bela negara. Data yang diperoleh melibatkan aspek-aspek seperti nama responden, Nomor Pokok Mahasiswa, Program Studi Responden, frekuensi partisipasi dalam kegiatan bela negara, pemahaman terhadap cinta tanah air, evaluasi efektivitas kurikulum kampus dalam mengintegrasikan nilai-nilai bela negara, pandangan terhadap hubungan ekstrakurikuler dengan bela negara, peran dosen dalam membimbing mahasiswa terkait bela negara, kegiatan relawan yang terkait dengan bela negara, kesetiaan terhadap ideologi Pancasila, pelatihan bela negara yang mencakup keterampilan kepemimpinan, suasana inklusif kampus terkait nilai bela negara, dialog terbuka mengenai isu-isu bela negara di lingkungan kampus, perbedaan persepsi dalam disiplin ilmu, dukungan mahasiswa terhadap tantangan dan krisis nasional, efektivitas fasilitas dialog terbuka mengenai bela negara, keterlibatan aktif mahasiswa dalam demokrasi bela negara, dan peran IPTEK dalam pendidikan bela negara di lingkungan kampus. Melalui ketelitian ini, peneliti berusaha memastikan kehandalan dan kebermanfaatan data yang terkumpul untuk analisis selanjutnya, menjadikan tahap pengumpulan data sebagai dasar kritis dalam kerangka penelitian yang mengacu pada metodologi ilmiah.

Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan serangkaian tahap yang sistematis. Dimulai dengan tahap persiapan dan penelitian awal, langkah pertama mencakup instruksi persiapan peralatan untuk memecahkan masalah. Pada tahap Studi Literatur, penelitian menggali informasi dari berbagai sumber, termasuk buku teks, internet, dan jurnal penelitian, untuk memperoleh dasar teori, khususnya konsep uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, pada Studi Lapangan, observasi langsung terhadap mahasiswa bela negara dilakukan dengan menggunakan kuesioner online yang mencakup berbagai variabel. Tahap Rumusan Masalah melibatkan penyusunan pertanyaan penelitian yang kemudian dijawab melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS. Identifikasi Variabel Operasional dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel seperti nama responden dan program studi. Pengumpulan Data dilakukan melalui kuesioner dengan 15 pertanyaan yang mengumpulkan data sekunder. Analisis Data melibatkan penggunaan SPSS untuk analisis kuantitatif. Pengolahan Data dilakukan untuk memanipulasi data sehingga menjadi informatif. Tahap validasi berfungsi memastikan keakuratan data sebelum melanjutkan ke tahap Hasil dan Pembahasan, di mana hasil analisis data disajikan secara cermat berdasarkan literatur dan teori. Kesimpulan dan Saran memberikan rangkuman hasil dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan. Akhirnya, tahap Selesai menandai akhir dari seluruh proses penelitian setelah mendapatkan hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Pendidikan bela negara di UPN "Veteran" Jawa Timur sangat memengaruhi moral mahasiswa. Para peneliti ingin mengetahui seberapa efektif program pembelajaran bela negara dilaksanakan di lingkungan

kampus untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan mahasiswa terhadap konsep bela negara. Analisis hasil dilakukan untuk membentuk gambaran yang jelas tentang tingkat kesiapan mahasiswa. Selanjutnya, validitas dan reliabilitas kuesioner dievaluasi menggunakan metode statistik untuk memastikan akurasi pengukuran. Jika ditemukan ketidakvalidan atau tidakreliabelan data, langkah korektif seperti revisi kuesioner atau perubahan metode pengumpulan data akan diambil untuk memastikan data yang dianalisis mencerminkan dengan tepat pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran bela negara di UPN "Veteran" Jawa Timur. Tabel 1 berikut menunjukkan struktur data dari survei:

Tabel 1. Rekap data hasil kuesioner

No	Nama	NPM	Progdi	Frekuensi Ikut Kegiatan	Tingkat Pemahaman Sebagai Mahasiswa	Keefektifan Kurikulum	Peran Ekstrakurikuler	Peran Dan Bimbingan Dosen	Korelasi Ketika Menjadi Relawan	Kesetiaan Pada Ideologi	Peningkatan Skill Kepemimpinan Melalui Pelatihan	Cerminan Suasana Inklusif	Frekuensi Berpartisipasi Dalam Berdiskusi	Perbedaan Persepsi Antar Mahasiswa Tiap Progdi	Dukungan Mahasiswa Menghadapi Masalah Nasional	Keefektifan Fasilitas Kampus	Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pengambilan keputusan	Peran Iptek Dalam Mendukung Edukasi Bela Negara	Total
1.	Farhan	22-182	TI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2.	Lusia	22-130	TI	5	5	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	54
3.	Friska	22-136	TI	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	64
4.	Sabrina	21-083	TI	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	65
5.	Devo	22-183	TI	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	52
6.	Qhintara	22-141	TI	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7.	Silviatul	22-089	TI	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	60
8.	Ameliana	22-100	TI	4	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	54
9.	Ramadhani	22-016	TI	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	63
10.	Isrouz	22-043	TI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	69
11.	Anastasya	22-065	TI	3	3	4	5	4	5	5	4	4	2	3	3	2	3	4	54
12.	Maura	22-057	TI	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	66
13.	Salsabila	22-040	TI	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	62
14.	Aisyatun	22-002	TI	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	58
15.	Sadewa	22-204	TI	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	59
16.	Tivani	20-017	TI	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	61
17.	Habib	22-026	TI	3	4	3	4	2	3	4	4	5	2	3	2	2	4	3	48
18.	Wahyu	22-218	TI	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	66
19.	Fifi	22-210	TI	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	5	62
20.	Aditya	22-123	TI	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
21.	Raihan	22-021	TI	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	72
22.	Aldi	22-121	TI	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	5	56

No	Nama	NPM	Progdi	Frekuensi Ikut Kegiatan	Tingkat Pemahaman Sebagai Mahasiswa	Keefektifan Kurikulum	Peran Ekstrakurikuler	Peran Dan Bimbingan Dosen	Korelasi Ketika Menjadi Relawan	Kesetiaan Pada Ideologi	Peningkatan Skill Kepemimpinan Melalui Pelatihan	Cerminan Suasana Inklusif	Frekuensi Berpartisipasi Dalam Berdiskusi	Perbedaan Persepsi Antar Mahasiswa Tiap Progdi	Dukungan Mahasiswa Menghadapi Masalah Nasional	Keefektifan Fasilitas Kampus	Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan	Peran Iptek Dalam Mendukung Edukasi Bela Negara	Total
23	Sakiya	22-019	TI	4	3	4	5	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	3	57
24	Rahandi	22-046	TI	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	60
25	Husin	22-134	TI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
26	Ocka	22-020	TI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	Calyca	22-101	TI	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	2	4	56
28	Septian	22031010124	TK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	58
29	Tarisa	22-077	TI	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	65
30	Tiara	22-079	TI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	67

a. *Input data*

	Nama	Frekuensi Ikut Kegiatan	Tingkat Pemahaman Sebagai Mahasiswa	Keefektifan Kurikulum	Peran Ekstrakurikuler	Peran Dan Bimbingan Dosen	Korelasi Ketika Menjadi Relawan	Kesetiaan Pada Ideologi	Peningkatan Skill Kepemimpinan Melalui Pelatihan	Cerminan Suasana Inklusif	Frekuensi Berpartisipasi Dalam Berdiskusi	Perbedaan Persepsi Antar Mahasiswa Tiap Progdi	Dukungan Mahasiswa Menghadapi Masalah Nasional	Keefektifan Fasilitas Kampus	Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pengambilan Keputusan	Peran Iptek Dalam Mendukung Edukasi Bela Negara	Total
1	Farh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	Lusi	5	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	22032010130	54
3	Fris	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	22032010136	64
4	Sabr	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	21032010083	65
5	Devo	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	22032010183	52
6	Qhin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	22032010141	74
7	Silv	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	22032010089	60
8	Amel	4	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	4	3	4	22032010100	54
9	Rama	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	22032010016	63
10	Isro	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	22032010043	69
11	Anas	3	3	4	5	4	5	5	4	4	2	3	3	2	3	22032010065	54
12	Maur	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	22032010057	66
13	sals	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	22032010040	62
14	Aisy	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	22032010002	58
15	Sade	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	22032010204	59
16	Tiva	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	20032010017	61
17	Habi	3	4	3	4	2	3	4	4	5	2	3	2	2	4	22032010026	48
18	Wahy	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	22032010218	66
19	Fifi	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	22032010210	62
20	Adit	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	22032010123	56
20	Adit	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	22032010123	56
21	Raih	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	22032010021	72
22	Aldi	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	2	3	4	3	22032010121	56
23	Saki	4	3	4	5	4	4	5	5	5	2	4	3	3	3	22032010019	57
24	Raha	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	22032010046	60
25	Husi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	22032010134	75
26	Ocka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	22032010020	75
27	Caly	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	2	22032010101	56
28	Sept	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	22031010124	58
29	Tari	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	22032010077	65
30	TIAR	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	22032010079	67

Gambar 1. *Input data hasil kuesioner*

b. Output data

Tabel 2. Hasil uji validitas

		Frekuensi_K ut_Kegiatan	Tingkat_Pem ahaman_Nasi onalisme_Ma hasiswa	Keefektifan_Kurikulum	Peran_ekstra kurikuler	Peran_dan_b imbingan_dos ten	Korelasi_men jadi_relawan	Kesetiaan_pada ideologi	Peningkatan_s kill_kepemim pinan_melalui pelatihan	Cerminan_Su asana_inklus if	Frekuensi_B erpartisipasi_d alam_Berdisk usi	Perbedaan_P ersepsi_maha siswa_Beda Progrdi	Dukungan_m ahasiswa	Keefektifan_f asilitas_kam pus	Keterlibatan_mahasiswa_d alam_penga mbilan_kepu tusan	Peran_IPTEK	Total
Frekuensi_Kegiatan	Pearson Correlation	1	.577*	.495*	.337	.471	.428	.029	.262	.111	.106	.106	.139	.337	.169	.221	.539
	Sig (2-tailed)		.001	.005	.069	.009	.018	.880	.162	.561	.576	.571	.464	.069	.373	.239	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Tingkat_Pemahaman_Nasionalisme_Mahasiswa	Pearson Correlation	.577*	1	.495*	.252	.249	.188	.117	.207	.025	.328	.292	.267	.202	.240	.207	.525*
	Sig (2-tailed)	.001		.006	.162	.185	.321	.538	.271	.896	.076	.131	.154	.285	.201	.272	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keefektifan_Kurikulum	Pearson Correlation	.495*	.495*	1	.621*	.562*	.632*	.089	.411	.323	.229	.141	.157	.312	.238	.310	.666*
	Sig (2-tailed)	.005	.006		.000	.001	.000	.639	.024	.082	.224	.458	.406	.093	.206	.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Peran_ekstrakurikuler	Pearson Correlation	.337	.262	.621*	1	.358	.465*	.248	.427	.204	-.053	.080	-.070	-.037	.142	-.020	.415
	Sig (2-tailed)	.069	.162	.000		.022	.010	.186	.019	.279	.760	.876	.715	.847	.454	.917	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Peran_dan_bimbingan_dosen	Pearson Correlation	.471*	.249	.565*	.358	1	.662*	.193	.337	.268	.451*	.209	.263	.496*	-.030	.551*	.680*
	Sig (2-tailed)	.009	.185	.001	.052		.000	.306	.069	.153	.012	.269	.129	.007	.876	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Korelasi_merajada_relawan	Pearson Correlation	.428	.188	.632*	.465*	.662*	1	.205	.407	.342	.223	-.010	.266	.371*	.076	.480*	.621*
	Sig (2-tailed)	.018	.321	.000	.010	.000		.276	.029	.065	.237	.957	.155	.044	.690	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Kesetiaan_pada_ideologi	Pearson Correlation	.029	.117	.089	.188	.193	.205	1	.591*	.426	.228	.138	.099	.137	.057	.243	.395
	Sig (2-tailed)	.880	.639	.639	.186	.306	.276		.001	.019	.227	.466	.602	.471	.765	.196	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Peningkatan_Skill_Kepemimpinan_Melalui_Pelatihan	Pearson Correlation	.262	.207	.411*	.427	.337	.400	.591*	1	.552*	.308	.192	.132	.410	.224	.190	.606*
	Sig (2-tailed)	.162	.271	.024	.019	.069	.029	.001		.002	.098	.308	.465	.024	.234	.314	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Cerminan_Suasana_Inklusif	Pearson Correlation	.111	.025	.323	.204	.268	.342	.426	.552*	1	.404	.195	.106	.420	.273	.444	.562*
	Sig (2-tailed)	.561	.896	.082	.279	.153	.065	.019	.002		.027	.302	.578	.021	.144	.014	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Frekuensi_Berpartisipasi_dalam_Berdiskusi	Pearson Correlation	.106	.328	.229	-.053	.451*	.223	.228	.308	.404	1	.409	.523*	.677*	.475*	.560*	.697*
	Sig (2-tailed)	.576	.076	.224	.788	.012	.237	.227	.098	.027		.025	.003	.000	.008	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Perbedaan_Persepsi_Antar_Mahasiswa_yang_Berbeda_Program_Studi	Pearson Correlation	-.108	.282	.141	.080	.209	-.010	.138	.192	.195	.409	1	.650*	.348	.511*	.164	.531*
	Sig (2-tailed)	.571	.131	.458	.676	.269	.957	.466	.308	.302	.025		.000	.060	.004	.386	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Dukungan_Mahasiswa	Pearson Correlation	.139	.267	.157	-.070	.263	.266	.099	.132	.106	.525*	.650*	1	.591*	.519*	.469*	.610*
	Sig (2-tailed)	.464	.154	.406	.715	.129	.155	.602	.485	.578	.003	.000		.001	.003	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keefektifan_Fasilitas_Kampus	Pearson Correlation	.337	.202	.312	-.037	.456*	.371*	.137	.410	.420	.677*	.348	.591*	1	.523*	.560*	.746*
	Sig (2-tailed)	.069	.285	.093	.847	.007	.044	.471	.024	.021	.000	.060	.001		.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keterlibatan_mahasiswa_dalam_pengambilan_keputusan	Pearson Correlation	.169	.240	.238	.142	-.030	.076	.057	.224	.273	.475*	.511*	.519*	.523*	1	.246	.561*
	Sig (2-tailed)	.373	.201	.206	.454	.876	.690	.765	.234	.144	.008	.004	.003	.003		.191	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Peran_IPTEK	Pearson Correlation	.221	.207	.310	-.020	.551*	.480*	.243	.190	.444	.580*	.164	.469*	.580*	.246	1	.647*
	Sig (2-tailed)	.239	.272	.095	.917	.002	.007	.196	.314	.014	.001	.386	.009	.001	.191		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.559*	.525*	.666*	.415*	.680*	.621*	.395*	.606*	.562*	.697*	.531*	.610*	.746*	.561*	.647*	1
	Sig (2-tailed)	.002	.003	.000	.022	.000	.000	.031	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Berdasarkan tabel 2., data menunjukkan frekuensi Ikut Kegiatan menunjukkan nilai rhitung sebesar 0,539 yang lebih besar dari rtabel (0,3610), dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,03. Hal serupa terjadi pada variabel Tingkat Pemahaman Nasionalisme Sebagai Mahasiswa (rhitung = 0,525), Keefektifan Kurikulum (rhitung = 0,666), Peran Ekstrakurikuler (rhitung = 0,415), Peran dan Bimbingan Dosen (rhitung = 0,680), Korelasi Bela Negara dengan Menjadi Relawan (rhitung = 0,621), Kesetiaan Pada Ideologi (rhitung = 0,395), Peningkatan Skill Kepemimpinan Melalui Pelatihan (rhitung = 0,606), Suasana Inklusif Kampus Yang Mencerminkan Nilai Bela Negara (rhitung = 0,562), Frekuensi Berpartisipasi Dalam Diskusi (rhitung = 0,697), Perbedaan Persepsi Antar Mahasiswa yang Berbeda Program Studi (rhitung = 0,531), Dukungan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Nasional (rhitung = 0,610), Keefektifan Fasilitas Kampus (rhitung = 0,746), Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengambilan Keputusan (rhitung = 0,561), dan Peran IPTEK (rhitung = 0,647). Semua variabel ini menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel dan signifikansi yang kurang dari 0,03, sehingga dapat diandalkan untuk memberikan gambaran yang akurat terkait dengan aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Dalam tahap pengolahan data, reliabilitas suatu instrumen diukur dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Parameter yang digunakan dalam interpretasi hasil adalah nilai Cronbach's Alpha yang menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap reliable. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, maka item tersebut dianggap reliable atau dapat dipercaya. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka item tersebut dianggap tidak reliable. Berdasarkan tabel 3., Hasil analisis reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha pada data penelitian ini menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,748. Purba & Sihotang, (2023) menyebutkan, nilai ini melebihi batas threshold yang telah ditetapkan (0,6), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong reliable atau dapat

dipercaya. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,748, dapat diandalkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Diskusi dan Interpretasi Data

Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melaksanakan tugas ukurnya. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dipercaya suatu alat ukur. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan instrumen yang sama. Berdasarkan hasil di atas, ada dua tahapan. Tahap pertama mencakup hasil uji korelasi, yang merupakan hasil uji statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih (Purba & Sihotang, 2023). Hasilnya ditunjukkan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 dan 1, di mana nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Dengan taraf signifikansi 0,03, metode pengujian koefisien korelasi dianggap valid jika item tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan jumlah responden (N). Pada tahap kedua, statistik reliabilitas dilakukan, yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,748 dan nilai alfa Cronbach (Zamili, 2021). Hasil analisis menunjukkan nilai pearson pearson korelasi dan signifikansi untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas, terbukti bahwa tidak ada variabel tidak valid karena tidak ada rhitung yang lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), dan satu-satunya variabel yang valid adalah frekuensi ikut kegiatan, yang memiliki nilai pearson pearson korelasi sebesar 0,539 dan signifikansi 0,000. Keefektifan kurikulum memiliki nilai korelasi pearson 0,666, dengan signifikansi 0,000, dan tingkat pemahaman nasionalisme siswa sebesar 0,525. Peran ekstrakurikuler dan bimbingan dosen masing-masing memiliki nilai korelasi pearson 0,680 dan signifikansi 0,000. Memiliki nilai korelasi pearson 0,621, korelasi bela negara dengan menjadi relawan memiliki signifikansi 0,000. Kesetiaan pada ideologi memiliki nilai korelasi pearson 0,395, dengan signifikansi 0,000. Peningkatan keterampilan kepemimpinan melalui pelatihan memiliki nilai korelasi pearson 0,606, dengan signifikansi 0,000. Dengan nilai pearson korelasi 0,562, signifikansi 0,000, suasana kampus yang inklusif mencerminkan nilai bela negara; frekuensi berpartisipasi dalam diskusi adalah nilai pearson korelasi 0,697, signifikansi 0,000, dan perbedaan persepsi antar mahasiswa dari berbagai progdi adalah nilai pearson korelasi 0,531, signifikansi 0,000. Semua nilai signifikansi di bawah 0,03 menunjukkan bahwa dukungan mahasiswa untuk tantangan nasional adalah 0,610, dengan signifikansi 0,000; keefektifan fasilitas kampus adalah 0,746, dengan signifikansi 0,000; keterlibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan adalah 0,561, dengan signifikansi 0,000; dan peran iptek adalah 0,647, dengan signifikansi 0,000.

Berdasarkan analisis yang didapatkan dari pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,748, maka menunjukkan data yang digunakan pada penelitian sudah reliabel atau dapat dipercaya karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ ($0,748 > 0,6$). Bima & Simamora, (2023) menyatakan, teknik cronbach alpha digunakan untuk menjelaskan bagaimana skala yang baru dibuat berhubungan dengan semua skala variabel lainnya. Alat yang digunakan untuk variabel ini dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alphanya lebih dari 0,60. Dengan kata lain, jika nilai alpha item lebih dari 0,60, maka datanya dapat dipercaya, sedangkan jika nilai alphanya kurang dari 0,60, maka datanya tidak dapat dipercaya.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan secara online dengan pengumpulan data berupa kuesioner yang diolah menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa teori validitas dan reliabilitas dapat menjawab permasalahan pada studi kasus untuk meninjau tingkat efektivitas pendidikan bela negara dalam pembentukan moral mahasiswa. Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan valid dan reliabel dapat disimpulkan bahwa validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam penelitian ini terjamin. Validitas, mencerminkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur dengan tepat, diuji dengan metode statistik korelasi yang menunjukkan semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat efektivitas pendidikan bela negara dalam pembentukan moral mahasiswa. Seluruh variabel dianggap valid dengan nilai signifikansi kurang dari 0,03. Reliabilitas, sejauh mana alat

pengukur dapat diandalkan, diukur dengan Cronbach's Alpha, menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,748, melebihi standar 0,6, menandakan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya. Dengan demikian, instrumen pengukuran dalam penelitian ini dapat diandalkan dan valid, memberikan dasar yang kuat untuk interpretasi hasil penelitian. Untuk penelitian berikutnya, disarankan melibatkan wawancara mendalam dengan Mahasiswa bela negara untuk memahami lebih dalam tentang keefektifan pendidikan bela negara dalam pembentukan sikap moral mahasiswa yang mungkin terlewatkan oleh peneliti dalam kuesioner. Kelebihan utama SPSS terletak pada kemampuannya mengelola dan menganalisis data statistik secara efisien, termasuk uji validitas dan reliabilitas. Dengan antarmuka yang user-friendly, SPSS memudahkan interpretasi hasil analisis statistik, memperkuat kevalidan dan reliabilitas temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., Kasmianti, & Salsabilla, S. (2021). MEMBANGUN JIWA PEDULI, KRITIS, DAN KREATIF GENERASI MUDA TERHADAP PENCARIAN MASALAH SOSIAL YANG TERJADI DI TENGAH MASYARAKAT. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 473–484.
- Bima, S. P., & Simamora, V. (2023). Upaya UMKM Meningkatkan Brand Awareness Produk Baru Melalui Digital Marketing''. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2238–2248. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.299>
- Camelia, I., Wulandari, D., Safitri, I., Cahya Rahma Nasution, N., Putri Maharani Susanto, N., Luthfiyyahningtyas, S., Fatma Khairani, S., & Yunita, S. (2022). Perspektif Mahasiswa dalam Upaya Mempertahankan Wujud Bela Negara Serta Ketahanan Nasional. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1344–1349. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i8.471>
- Fauziah, F., & Sandaya Karhab, R. (2019). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa. *Jurnal Pesut : Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 129–136.
- Ferrijana, S., Basseng, & Sejati, T. (2018). Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Dasar Bela Negara. *WAWASAN KEBANGSAAN DAN NILAI-NILAI DASAR BELA NEGARA*, 1, 77.
- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muftadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 28–35.
- Kurniawan, A., & Anwar, M. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i1.111772>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Purba, A., & Sihotang, J. I. (2023). Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Daytrans Dengan Kerangka Kerja Pieces Framework. *Jurnal Komtika: Komputasi Dan Informatika*, 7(2), 187–198. <https://doi.org/10.31603/komtika.v7i2.10432>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Tarigan, E. F., Nilmarito, S., Islamiyah, K., Darmana, A., & Suyanti, R. D. (2022). Analisis Instrumen Tes Menggunakan Rasch Model dan Software SPSS 22.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2), 92–96. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i2.30530>
- Yulnelly, Y., & Setiyawati, M. E. (2022). Pemahaman Nilai-nilai Bela Negara Generasi Muda Dalam Menghadapi Informasi Di Era Digital. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 122–132. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i2.2298>
- Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Zamili, E. (2021). Pengaruh Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 157. <http://jurnal.stienisel.ac.id/index.php/jim/article/view/28>